

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1. Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

2.1.1.1 Sejarah Desa Harapan Jaya

Desa Harapan jaya Mulanya Merupakan Hutan Belantara Dengan Setatus Tanah Negara Ex PT. KARKO KULTURA UTAMA PerkebunanWay Ratai yang Termasuk didalam Wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan. Desa Harapan Jaya pada Tahun 1958 telah dibuka oleh penduduk suku Lampung yang berasal dari desa Hanuberak, Tambangan, Padang Cermin dan Banjaran. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di pulau jawa pada tahun 1965 mulialah berdatangan penduduk dari pulau jawa melalui transmigrasi swadaya para penduduk pendatang membuka hutan belantara diwilayah ini untuk dijadikan lahan pertanian. Maka dari itu sebagian besar suku bahasanya terdiri dari suku jawa dan suku sunda sebagian kecil suku madura dan suku lampung.

Karena Faktor kesuburan tanah untuk dijadikan lahan pertanian diwilayah ini jumlah penduduk dari pulau jawa mwningkat dengan cepat para penduduk pendatang berkelompok mendiami suatu wilayah sehingga terbentuklah beberapa dusun yaitu: Dusun Sinar Dua Bawah, Dusun Sinar Dua Atas, Dusun Sinar Ogan, Dusun Sinar Tiga, Dusun Sinar satu, Dusun sinar Harapan, Dusun Mekar Sari, Dusun Cengkuang dan Dusun Sinar Puncak. Dusun-dusun tersebut merupakan dusun kantong dari wilayah desa Hanuaberak, Tambangan dan Banjaran. Seiring dengan adanya era reformasi pada awal tahun 2001, Digagas generasi muda didukung segenap lapisan masyarakat di dusun-dusun tersebut. Membentuk panitia pemekaran desa yang diketuai oleh Drs. BUSTAMA FATHONI. Pada tanggal 15 Febuari 2003 resmi secara administratif desa harapan jaya terbentuk. Dua tahun kemudian tepatnya tanggal 23 Juni 2015 Desa Harapan Jaya resmi menjadi desa difintip berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor :

28 Tanggal 29 November 2002 Desa Harapan Jaya sejak berdiri hingga kini di pimpin oleh Drs. BUSTAMA FATHONI sebagai kepala desa

Sekilas tentang pemerintah Harapan Jaya :

1. Pada tahun 2002-2005 Desa Harapan Jaya Sebagai Desa Persiapan dipimpin Oleh Drs. Bustama Fathoni.
2. Pada Tahun 2005-2007 Desa Harapan Jaya resmi menjadi desa difinatif dipimpin Oleh Drs. Bustama Fathoni.
3. Pada Tahun 2007-2013 Drs. Bustama Fathoni terpilih menjadi Kepala Desa Harapan Jaya.
4. Tahun 2013-2019 Drs. BUSTAMA Fathoni kembali memimpin Desa Harapan Jaya.

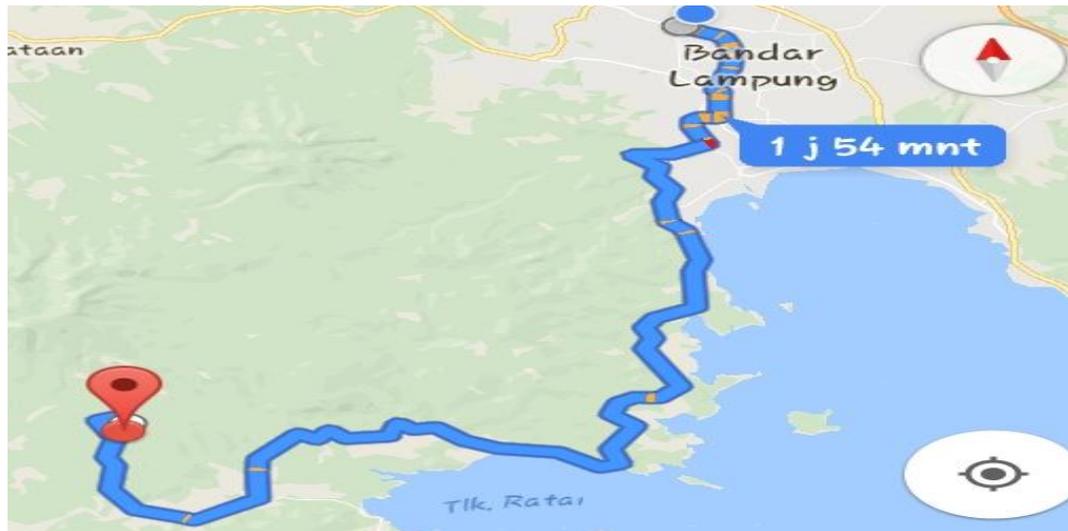
A. Monografi Desa Harapan Jaya

Desa Harapan Jaya masuk wilayah kecamatan Way Ratai dengan luas wilayah ± 500 Ha yaitu diantaranya :

- Luas tanah pengalokasian ±121,1Ha
 - Jalan 10km
 - Sawah dan ladang 109 Ha
 - Bangunan umum 1,29 Ha
 - Empang 0,29 Ha
 - Pemakaman 0,75 Ha
- Luas tanah penggunaan, diantaranya yaitu :
 - Tanah sawah 25 Ha
 - Tanah kering (termasuk tegalan, lapangan, perkebunan dll) 250 Ha

B. Orbitrasi wilayah Desa

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Desa Harapan Jaya ± 3 km dari pusat Kecamatan Way Ratai, sedangkan jarak jangkau ke Ibukota Kabupaten Pesawaran ± 25 km, lalu jarak jangkau ke Ibukota Provinsi ± 53 km, sedangkan jarak jangkau ke Ibuktota Negara ± 186 km. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten, sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung musim.



Gambar 2.1. Peta Harapan Jaya

C. Keadaan Sosial Desa

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Desa Harapan Jaya adalah 1 gedung sekolah PAUD yang berada di dusun III, 1 gedung sekolah TK yang berada di dusun III, 3 gedung sekolah SD yang berada di dusun I dan dusun III, dan di setiap dusun memiliki TPA.

Tabel 2.1 Sarana dan prasarana pendidikan

No	DUSUN	PAUD	TK	SD	TPA
1	Dusun Sinar Satu	-	-	-	1
2	Dusun Sinar Dua Bawah	-	1	1	1
3	Dusun Sinar Dua Atas	-	-	-	-
4	Dusun Sinar Tiga	-	-	-	1
5	Dusun Sinar Ogan	-	-	-	1
6	Dusun Sinar Puncak	-	-	-	-
7	Dusun Sinar Harapan	-	-	-	1
8	Dusun Mekar sari	-	1	-	1
9	Dusun Cengkuang	-	-	-	-
Jumlah		0	2	1	6

Di Desa Harapan Jaya memiliki 9 bangunan masjid di setiap dusun , serta 1 bangunan mushola ada di dusun sinar dua bawah. Selain itu, Masyarakat Desa Harapan Jaya memeluk 2 keyakinan beragama yaitu agama Islam dan agama kristen. Masyarakat yang beragama Islam tercatat sekitar 2.286 Jiwa dan beragama kristen sekitar 22 Jiwa.

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah

No	Dusun	Masjid	Mushola	Gereja
1	Dusun Sinar Satu	1	-	-
2	Dusun Sinar Dua Bawah	1	1	-
3	Dusun Sinar Dua Atas	1	-	-
4	Dusun Sinar Tiga	1	-	-
5	Dusun Sinar Ogan	1	-	-
6	Dusun sinar Puncak	1	-	-
7	Dusun Sinar Hrapan	1	-	-
8	Dusun Mekar Sari	1	-	-
9	Dusun Cengkuang	1	-	-
Jumlah		9	1	0

Keadaan Ekonomi Desa

Sektor ekonomi Harapan Jaya adalah :

bidang pertanian yaitu meliputi :

- Kopi
- Coklat
- Pala
- Sawah
- Karet

Bidang home industri :

- Keripik Bote
- Sapu Ijuk
- Kopi, Coklat Rumba
- Kerajinan anyam-anyaman Rotan

D. Visi dan Misi Desa Harapan jaya

VISI :

Menciptakan masyarakat yang aman, adil, sejahtera dan agamis.

MISI :

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Desa yang ada.
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan pemerintah dan melaksanakan pembangunan yang partisipasif.
3. Bersama masyarakat dan lembaga Desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Pembangunan Desa menurut Kartasasmita (2001:66) mengatakan bahwa pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan.

Dalam membuat suatu rencana pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa terampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah Desa, program pembangunan Desa, dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas, pemerintah Desa Sri Budaya bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan Desa, yaitu antara lain :

I. Penyelenggaran Pemerintah Desa:

1. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Perkantoran
5. Operasional BHP
6. Operasional RT
7. Operasional LPM
8. Operasional PKK
9. Operasional Karang Taruna
10. Operasional Hansip dan Linmas
11. Penyusunan Review RPJM Desa
12. Penyusunan RKP Desa
13. Penyusunan APB Desa
14. Pembiayaan Pemilihan Kepala Desa

II. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Perapihan Badan Jalan
2. Gorong-gorong Flat
3. Penimbunan Jalan
4. Penggalian siring
5. Perapihan Badan Jalan
6. Rehap Balai Desa
7. Rehap Puskesmas
8. Servis Jalan
9. Pembersihan Lokasi Makam
10. Pemberdayaan Kelompok Tani

2.2. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1. Temuan Masalah

A. Potensi di Desa Harapan Jaya terletak di daerah Pegunungan dimana Masyarakat Mayoritas Petani di Desa Harapan Jaya rata-rata berpenghasilan dari cara mereka menjual hasil tani yaitu coklat (kakau), Kopi dan Pala. Kurangnya permodalan dan penggunaan pupuk, bibit/bahan baku yang unggul menyebabkan beberapa usaha mandiri di Desa Harapan jaya tidak dapat berkembang, serta pengetahuan tentang pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan membuat usaha masyarakat tidak berjalan secara maksimal. Selain itu tidak adanya pengetahuan inovasi produk menyebabkan usaha milik masyarakat Desa ini kurang maju. Sehingga memerlukan sebuah lembaga yang menaungi sekaligus membantu masyarakat Desa dalam menjalankan usahanya masing-masing yaitu BUMDES.

Tujuan BUMDES itu sendiri adalah meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, meningkatkan pendapatan masyarakat Desa, mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat dan menjadi alat pemerataan dan

pertumbuhan ekonomi Desa. Dan apabila BUMDES itu tidak menjalankan salah satu dari tujuan utama maka masyarakat Desa akan terkena imbas yang cukup mempengaruhi perekonomian baik pribadi ataupun Desa. Selain itu juga BUMDES sekarang harus bisa mengikuti perkembangan teknologi zaman sekarang sehingga memiliki daya saing dengan Desa sekitar.

B. Masalah yang ada di Desa Harapan jaya dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah masyarakatnya kurang mengenal teknologi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT. Termasuk Desa – desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi di luar dan dalam Desa. Belum terdapatnya website Desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Desa Harapan jaya. Termasuk BUMDES yang dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian Desa harus menguasai teknologi yang akan berpengaruh terhadap sistem dalam BUMDES itu sendiri menjadi lebih modern dan efisien baik segi waktu, tenaga, maupun biaya.

2.2.2. Rumusan Masalah

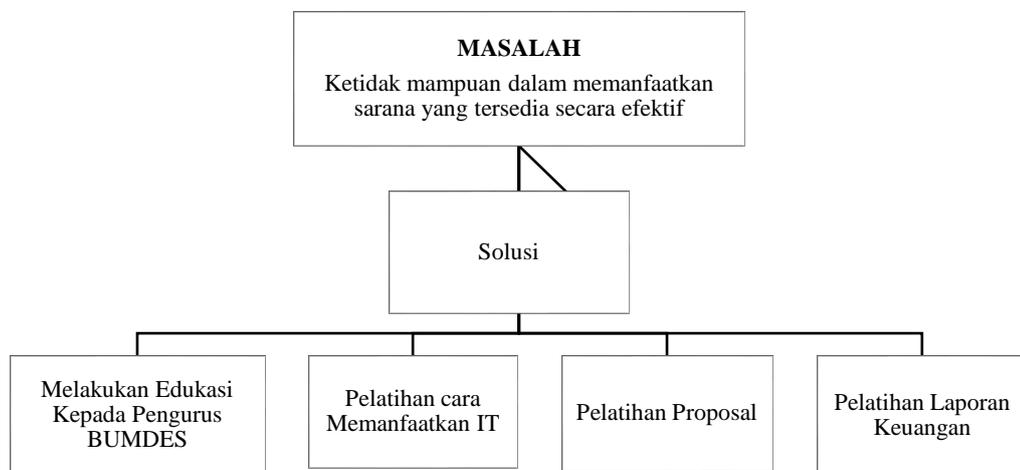
Dalam BUMDES Harapan Jaya ini, sebenarnya adalah lembaga yang sangat membantu masyarakat khususnya para pelaku usaha, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi inovasi, maupun pelaporan. Karena inovasi yang dilakukan masih sebatas wacana saja karena beberapa faktor penghambat, serta pengetahuan tentang pelaporan yang belum difahami sepenuhnya sehingga membuat anggaran yang dialokasikan dari pemerintah Desa kepada BUMDES menjadi terhalang, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Kurangnya penguasaan tentang IT oleh anggota BUMDES
2. Pengetahuan tentang pelaporan anggaran BUMDES yang minim
3. Inovasi/ide yang belum terwujud
4. Anggota yang pro aktif dalam setiap agenda BUMDES

5. Minim nya modal BUMDES

2.2.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



Gambar 2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan Gambar 2.2 kerangka pemecahan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 29 Juli 2018, diketahui Desa Harapan Jaya memiliki badan usaha milik Desa, namun usaha milik Desa tersebut memiliki kendala kurang pahamnya para pengurus Desa tentang pembuatan laporan keuangan yang diminta oleh pemerintah dan kurang paham nya pengurus usaha milik Desa, dalam hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam memberikan informasi tentang cara pembuatan laporan keuangan yang benar, aktual dan memberikan saran kepada pengurus usaha milik Desa dalam menentukan usaha yang akan dijalankan. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya,

Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 28 akan memberikan pengetahuan melalui program pelatihan mengenai cara membuat pembekuan laporan keuangan usaha milik Desa , cara pembuatan laporan keuangan usaha milik Desa dan cara memanfaatkan potensi Desa yang ada yaitu dengan membuat usaha membuat kripik tempe dan memberikan model Desain kemasan produk, cara pemasaran dari produk tersebut. Rencananya yang menjadi target dalam pelaksanaan pelatihan tersebut adalah Organisasi PKK. Selain itu permasalahan lainnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mayoritas masyarakat Desa masih kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan Desa yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan Desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu pemerintah dalam memperkenalkan Desa Harapan jaya kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik,yaitu pelatihan cara mengelola website Desa. Di dalam website ini nantinya akan memuat mengenai seluruh aktivitas atau kegiatan dan informasi Harapan jaya. Selain pembuatan website Desa, Mahasiswa PKPM juga memberikan pelatihan komputer kepada aparat Desa serta siswa-siswi SDN 16 Harapan Jaya yang bertujuan untuk menambah pengetahuan informasi dan teknologi.

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

1. Untuk membuat suatu sistem informasi Desa berupa website Desa.
2. Untuk memberikan pelatihan IT kepada Aparat Desa dan anak-anak Desa Harapan Jaya.
3. Memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan kepada BUMDES

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Harapan Jaya, antara lain:

1. Desa Harapan Jaya memiliki sistem informasi Desa berupa website Desa.
2. Siswa/i SD dan Aparat Desa jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer saat ini.
3. Mempermudah cara pembuatan laporan keuangan yang benar, aktual dan memberikan saran kepada pengurus usaha milik Desa (BUMDES).

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada badan usaha milik Desa, karena badan usaha milik Desa merupakan salah satu faktor yang direncanakan oleh pemerintah untuk membatu pembangun dalam suatu Desa. Usaha milik Desa di Indonesia terutama di Lampung sendiri belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya informasi sehingga perkembangan usaha milik Desa di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya pemahaman masyarakat Desa tentang usaha milik Desa itu seperti apa, sehingga usaha yang dimiliki Desa ruang lingkupnya hanya di bidang pertanian, kurangnya pemahaman pengurus badan usaha milik Desa tentang pelaporan keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sasaran obyek

yang ada di Desa Harapan Jaya yaitu badan usaha milik Desa Harapan Jaya karena kami melihat banyak sekali potensi Desa yang bisa dijadikan usaha baru untuk menambah laba badan usaha milik Desa. Pariwisata yaitu Air Terjun dan Bumi Perkemahan menjadi salah satu usaha yang kami sarankan ke pengurus badan usaha milik Desa selain usaha pembayaran listrik yang kami sarankan ke pengurus badan usaha milik Desa. Alasan dipilihnya obyek ini adalah karena kami Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya kelompok 28 melihat peluang usaha yang ada, kami melihat bahwa masyarakat Desa Harapan Jaya hampir seluruh masyarakatnya menjadikan destinasi Pariwisata salah satu utama..

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

I. Rencana Kegiatan Individu (V Eddo Dwi Prasetyo)

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Potensi Desa

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Melihat potensi desa Harapan Jaya.	Untuk dijadikan peluang sebagai daya tarik	2 (Dua) Hari	Terleaksana

II. Rencana Kegiatan Individu (Intan Marcelina)

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Penyuluhan

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Penyuluhan Budaya Kerja Organisasi Pemerintahan Desa di Desa Harapan Jaya	Mengimplementasikan kualitas kerja aparat desa dalam melayani masyarakat	1 (satu) hari	Terlaksana

III. Rencana Kegiatan Individu (Muhammad Fauzan)

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Pembuatan Website E-commerce

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pembuatan Website e-commerce untuk Desa Harapan Jaya.	Membangun sistem pemasaran on-line Desa berupa website e-commerce sehingga masyarakat luar akan lebih mudah mendapatkan informasi produk Desa Harapan Jaya	3 (tiga) hari	Terlaksana

IV. Rencana Kegiatan Individu (Dewi Safitri)

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Sosialisasi Investasi Bodong

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Sosialisasi Investasi Bodong kepada Masyarakat Harapan Jaya	Agar Masyarakat mengetahui ciri-ciri investasi bodong serta mengetahui cara penanganannya	1 (satu) hari	Terlaksana

V. Rencana Kegiatan Individu (Rahmat Revando)

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan Laporan Keuangan

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1..	Memperkenalkan laporan keuangan kepada Masyarakat Desa Harapan Jaya Khusus nya UKM.	Meperkenalkan tentang laporan keuangan sederhana, agar masyarakat bisa mengetahui Laba Usahannya.	3 (Tiga) hari	Terlaksana

VI. Rencana Kegiatan Individu (Dwi Prabowo)

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan Sosialisasi Bahaya Gadget

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Sosialisasi dan Pengenalan Bahaya Gadget diusia Anak-anak	Agar anak-anak mengetahui bahaya bermain gadget.	1 (satu) hari	Terlaksana

VII. Rencana Kegiatan Kelompok (Yuli Setiani)

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan Model Bisnis

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Model Bisnis Pelatihan Pembuatan Pisang Gulung PKK	Agar masyarakat Harapan Jaya dapat melakukan inovasi melalui hasil bumi yang dihasilkan.	1 (satu) hari	Terlaksana